

## PENINGKATAN KETERAMPILAN *PASSING* MENGGUNAKAN METODE PERMAINAN BAGI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK NEGERI 6 KOTA MALANG

**Muhammad Resa Anggra Kusuma**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang No.5 Malang  
Email: m.supersach@gmail.com

**I Nengah Sudjana**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang No.5 Malang

**Saichudin**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang No.5 Malang  
Email: [saihazwl@gmail.com](mailto:saihazwl@gmail.com)

**ABSTRAK:** Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia tidak terkecuali masyarakat kota Malang. Salah satu teknik dasar sepakbola adalah *passing*. Peranan *passing* sangat penting dalam permainan sepakbola dikarenakan dua alasan, pertama kesempatan mengolah bola sehingga membuat daerah pertahanan lawan terbuka, kedua mempertahankan bola agar tetap berada dalam penguasaan tim. Hasil observasi awal 24 siswa, 10 siswa mengalami kesalahan pada teknik posisi badan, 14 siswa mengalami kesalahan pada teknik pandangan mata, 16 siswa mengalami kesalahan pada teknik posisi kaki, 17 siswa mengalami kesalahan pada teknik perkenaan bola, maka perlu diadakannya peningkatan menggunakan Penelitian Tindakan Olahraga (PTO). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan metode permainan dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 6 Malang.

**Kata Kunci:** Sepakbola, *passing*, peningkatan

Olahraga merupakan kegiatan yang digemari siswa. Salah satunya adalah olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh 11 pemain yang bersatu dalam satu tim. Setiap tim memiliki 11 pemain yang tersusun dalam posisi yang berbeda, diantaranya pemain bertahan, pemain tengah dan pemain penyerang. Di sekolah, khususnya yang memiliki fasilitas lapangan sepakbola biasanya juga diajarkan olahraga sepakbola. Selain itu pihak sekolah juga

memfasilitasi siswa yang ingin menyalurkan bakat maupun hobinya dalam bermain sepakbola dengan tambahan jam diluar jam pelajaran sekolah, yaitu dalam bentuk ekstrakurikuler yang biasanya dilaksanakan setelah jam pulang sekolah. Ekstrakurikuler merupakan suatu tambahan jam diluar jam pelajaran sekolah di mana siswa berhak memilih tambahan jam tersebut sesuai dengan keinginan siswa yang berfungsi untuk mengasah kemampuan, keterampilan

maupun menyalurkan hobi dari siswa.

Pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola siswa tentunya harus menguasai keterampilan dasar. Keterampilan dasar ini merupakan modal dasar dalam bermain sepakbola, dengan keterampilan dasar yang baik seorang atlet atau pemain akan dapat menguasai permainan dan dapat mengatur lawan untuk mengikuti gaya permainan kita. Ada beberapa teknik dasar dalam sepakbola yang keseluruhannya dapat mendukung kerjasama antar pemain. Hariyono dan Yunus (1991:3), menyebutkan teknik-teknik dasar sepakbola antara lain: (1) teknik menendang bola, (2) teknik menerima bola, (3) teknik menggiring bola, (4) teknik menyundul bola, (5) teknik merampas bola, (6) teknik melempar bola, (7) teknik gerak tipu dengan bola, (8) teknik penjaga bola.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 6 Malang merupakan salah satu SMK yang memiliki kepeduliannya terhadap pembinaan minat dan bakat terhadap siswa-siswinya. Hal ini terbukti dengan diadakannya berbagai kegiatan tambahan di luar jam pelajaran sekolah. Salah satunya kegiatan tersebut antara lain pembinaan ekstrakurikuler di bidang sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 6 Malang memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala tersebut adalah penguasaan keterampilan passing yang masih kurang dikuasai oleh anggota ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 6 Malang yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2014 dan melibatkan 24 siswa laki-laki menunjukkan hasil pada tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Data Hasil Observasi Passing Sepakbola**

No	Teknik	Benar		Salah	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Posisi badan	14	58,3	10	41,6
2	Pandangan mata	10	41,6	14	58,3
3	Posisi kaki	8	33,3	16	66,6
4	Perkenaan bola	7	29,3	17	70,8

Berdasarkan hasil observasi di atas, diperoleh keterangan 41,6% (10) siswa mengalami kesalahan pada teknik posisi badan dan 58,3% (14) siswa yang melakukan gerakan dengan benar. 58,3% (14) siswa mengalami kesalahan pada teknik pandangan mata dan 41,6% (10) siswa melakukan gerakan dengan benar. 66,6% (16) siswa mengalami kesalahan pada teknik posisi kaki dan 33,3% (8) siswa melakukan gerakan dengan benar. 70,8% (17) siswa mengalami kesalahan pada teknik perkenaan bola dan 29,7% (7)

siswa melakukan gerakan dengan benar. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan pada teknik posisi kaki dan perkenaan bola. Dari kesalahan pada gerakan tersebut akan mengurangi kekuatan tendangan dan membuat passing menjadi tidak efektif.

## **METODE**

Berdasarkan tujuan, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang diberikan pada penelitian tindakan olahraga (PTO).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan passing pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMKN 6 Malang dengan menggunakan permainan yang bervariasi. Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah maka desain penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan olahraga. Pada proses pelaksanaannya, rancangan penelitian tindakan olahraga ini sama dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Arikunto (2009:16) yakni; “perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Penelitian tindakan olahraga (PTO) ini dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 6 Malang di lapangan Kepolisian Brimob Malang yaitu setiap hari jum’at pukul 14.00-16.00 WIB, pada bulan September-Oktober 2014.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang proses latihan passing sepakbola. Data diperoleh dari hasil observasi saat proses latihan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMKN 6 Malang yang berjumlah 24 siswa laki-laki. Data mempunyai peranan sangat penting dalam suatu penelitian karena data digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, catatan lapangan dan wawancara.

## **HASIL**

### **Siklus I**

#### **Pertemuan 1**

Furqon, 2006:8 menyatakan “Melalui bermain aktif anak belajar

bergerak untuk kepentingan gerak dan juga untuk kepentingan belajar. Pengalaman bermain yang diarahkan dapat memberikan cara-cara efektif dengan mengembangkan dan memperhalus berbagai kemampuan gerak dasar. Metode permainan yang digunakan oleh peneliti sudah disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Permainan tersebut diantaranya sentuhan beku, sepakbola kelereng, umpan berurutan, tiga lawan satu, sekali sentuhan, tiga sentuhan umpan, melewati jembatan, empat lawan dua, dan *gauntlet*.

Pada pertemuan ke 1 yang dilaksanakan pada hari jum’at tanggal 12 September 2014 pukul 14.00-16.00 WIB diperoleh hasil (1) badan sedikit condong ke depan saat menendang bola 9 siswa atau 45% melakukan dengan benar, (2) pandangan mata ke arah bola dan selanjutnya ke arah sasaran *passing* 7 siswa atau 32% melakukan dengan benar, (3) salah satu kaki tumpu sejajar dengan bola 8 siswa atau 36% melakukan dengan benar, (4) salah satu yang menendang berada dibelakang bola 16 siswa atau 73% melakukan dengan benar, (5) perkenaan pada bola menggunakan kaki bagian dalam 13 siswa atau 59% melakukan dengan benar, (6) perkenaan tepat pada bagian tengah bola 10 siswa atau 46% melakukan dengan benar.

#### **Pertemuan 2**

Pada pertemuan ke 2 yang dilaksanakan pada hari jum’at tanggal 19 September 2014 pukul 14.00-16.00 WIB diperoleh hasil (1) badan sedikit condong ke depan saat menendang bola 10 siswa atau 48% melakukan dengan benar, (2)

pandangan mata ke arah bola dan selanjutnya ke arah sasaran *passing* 8 siswa atau 38% melakukan dengan benar, (3) salah satu kaki tumpu sejajar dengan bola 8 siswa atau 38% melakukan dengan benar, (4) salah satu yang menendang berada dibelakang bola 15 siswa atau 72% melakukan dengan benar, (5) perkenaan pada bola menggunakan kaki bagian dalam 13 siswa atau 62% melakukan dengan benar, (6) perkenaan tepat pada bagian tengah bola 10 siswa atau 48% melakukan dengan benar.

### **Pertemuan ke-3**

Pada pertemuan ke 3 yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 26 September 2014 pukul 14.00-16.00 WIB diperoleh hasil (1) badan sedikit condong ke depan saat menendang bola 12 siswa atau 54% melakukan dengan benar, (2) pandangan mata ke arah bola dan selanjutnya ke arah sasaran *passing* 10 siswa atau 46% melakukan dengan benar, (3) salah satu kaki tumpu sejajar dengan bola 10 siswa atau 46% melakukan dengan benar, (4) salah satu yang menendang berada dibelakang bola 16 siswa atau 73% melakukan dengan benar, (5) perkenaan pada bola menggunakan kaki bagian dalam 14 siswa atau 64% melakukan dengan benar, (6) perkenaan tepat pada bagian tengah bola 13 siswa atau 59% melakukan dengan benar.

## **Siklus II**

### **Pertemuan 1**

Pelaksanaan tindakan 2 dimulai pada hari jum'at tanggal 3 Oktober 2014 pukul 14.00-16.00 WIB di lapangan Kepolisian Brimob Ampeldento Malang diperoleh hasil (1) Badan sedikit condong ke depan

saat menendang 14 siswa atau 59% melakukan dengan benar, (2) pandangan mata ke arah bola dan selanjutnya ke arah sasaran *passing* 13 siswa atau 55% melakukan dengan benar, (3) salah satu kaki tumpu sejajar dengan bola 12 siswa atau 50% melakukan dengan benar, (4) salah satu yang menendang berada di belakang bola 18 siswa atau 75% melakukan dengan benar, (5) perkenaan pada bola menggunakan kaki bagian dalam 17 siswa atau 71% melakukan dengan benar, (6) perkenaan tepat pada bagian tengah bola 13 siswa atau 55% melakukan dengan benar.

### **Pertemuan 2**

Pada pertemuan ke 2 yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 10 Oktober 2014 pukul 14.00-16.00 WIB diperoleh hasil (1) badan sedikit condong ke depan saat menendang bola 15 siswa atau 66% melakukan dengan benar, (2) pandangan mata ke arah bola dan selanjutnya ke arah sasaran *passing* 14 siswa atau 61% melakukan dengan benar, (3) salah satu kaki tumpu sejajar dengan bola 13 siswa atau 67% melakukan dengan benar, (4) salah satu yang menendang berada dibelakang bola 18 siswa atau 79% melakukan dengan benar, (5) perkenaan pada bola menggunakan kaki bagian dalam 17 siswa atau 74% melakukan dengan benar, (6) perkenaan tepat pada bagian tengah bola 13 siswa atau 57% melakukan dengan benar.

### **Pertemuan 3**

Pada pertemuan ke 3 yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 17 Oktober 2014 pukul 14.00-16.00 WIB diperoleh hasil (1) badan sedikit condong ke depan saat menendang bola 18 siswa atau 75% melakukan dengan benar, (2)

pandangan mata ke arah bola dan selanjutnya ke arah sasaran *passing* 17 siswa atau 71% melakukan dengan benar, (3) salah satu kaki tumpu sejajar dengan bola 17 siswa atau 71% melakukan dengan benar, (4) salah satu yang menendang berada di belakang bola 21 siswa atau 88% melakukan dengan benar, (5) perkenaan pada bola menggunakan kaki bagian dalam 22 siswa atau 91% melakukan dengan benar, (6) perkenaan tepat pada bagian tengah bola 19 siswa atau 80% melakukan dengan benar.

## **PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

Pada pertemuan pertama siklus 1 rata-rata jumlah siswa yang melakukan gerakan dengan benar hanya 47,8%. Hal tersebut dikarenakan siswa masih banyak yang kurang serius dalam mengikuti proses latihan, kemudian pelatih juga kurang tanggap kepada siswa yang kurang serius dan bermain-main sendiri. Solusinya pelatih harus lebih tanggap dan tegas bila ada siswa yang kurang disiplin saat mengikuti proses latihan sepakbola.

Pada pertemuan kedua siklus satu rata-rata siswa yang melakukan gerakan dengan benar yakni 51%. Sudah ada sedikit peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Namun hasilnya belum bisa maksimal karena masih banyak siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses latihan sepakbola. Hal tersebut dapat menjadi evaluasi pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ketiga siklus satu rata-rata siswa yang melakukan gerakan dengan benar yakni 57%. Peningkatan pada pertemuan ketiga ini sudah cukup lumayan dari pertemuan kedua. Pada pertemuan ketiga ini pelatih lebih tegas dan

lebih teliti. Pelatih juga sudah memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pertemuan pertama dan kedua.

Dari paparan data siklus 1 dapat diketahui bahwa penelitian sudah sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti. Namun pencapaian pada siklus 1 masih kurang maksimal sesuai dengan harapan peneliti, maka penelitian dilanjutkan pada siklus 2.

### **Siklus II**

Pada pertemuan pertama siklus 2 rata-rata jumlah siswa yang melakukan gerakan benar yaitu 60,8%. Meskipun hasil yang diperoleh masih belum maksimal, namun hasil ini sudah meningkat lebih baik dari pertemuan pertama siklus 1. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai tertib dan patuh pada pelatih.

Pada pertemuan kedua siklus 2 rata-rata siswa yang melakukan gerakan dengan benar yaitu 67,3%. Hasil yang diperoleh ini sudah lebih meningkat dari pertemuan pertama karena siswa sudah mulai menguasai keterampilan teknik *passing* sepakbola dengan baik dan benar.

Pada pertemuan ketiga siklus 2 rata-rata jumlah siswa yang melakukan gerakan dengan benar yaitu 79,3%. Peningkatan pada pertemuan ketiga siklus 2 ini tidak begitu signifikan karena pada pertemuan sebelumnya hampir seluruh siswa sudah menguasai keterampilan *passing* sepakbola dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat peningkatan yang terjadi dari siklus 1 ke siklus 2. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan memberikan program latihan menggunakan metode permainan selama enam kali pertemuan dalam 2

siklus dapat meningkatkan keterampilan passing siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 6 Malang sebesar 25,3%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Olahraga (PTO) dari keseluruhan 9 macam metode permainan yang telah diberikan yaitu, (1) sentuhan beku, (2) sepakbola kelereng, (3) umpan berurutan, (4) tiga lawan satu, (5) sekali sentuhan, (6) tiga sentuhan, umpan, (7) melewati jembatan, (8) empat lawan dua, (9) gauntlet, metode permainan tersebut dapat meningkatkan keterampilan passing siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 6 Kota Malang dengan peningkatan sebesar 25,3%.

### **Saran-saran**

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Olahraga yang dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 6 Malang dalam proses pelatihan keterampilan *passing*, ada beberapa saran antara lain:

1. Pelatih dapat memanfaatkan 9 metode permainan-permainan yang telah digunakan peneliti untuk melatih para siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 6 Kota Malang.
2. Perlu adanya latihan tambahan agar siswa lebih keterampilan teknik *passing* siswa terus meningkat dengan baik.
3. Siswa diharapkan lebih giat dan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan latihan.
4. Siswa diharapkan menambah latihan-latihan sendiri agar kemampuannya terus meningkat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Budiwanto, S. 2012. Metodologi Latihan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang UM Pres.
- Fleck Tom dan Quinn Ron. 2002. *Panduan Latihan Sepakbola Andal*. Jakarta Selatan:PT Sunda Kelapa Pustaka
- Furqon, H, M.2006 *Mendidik Anak dengan Bermain*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Haryono & Yunus. 1991 *Sepakbola I*. Malang. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang. Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kementrian Pendidikan Nasional